

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit terkait langsung terhadap peningkatan resiko penyakit kardiovaskuler. Masih tingginya angka kejadian hipertensi menuntut adanya berbagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, karena terapi yang benar dan tepat akan berdampak pada terkontrolnya tekanan darah pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Kota Banjarmasin Periode Januari-Maret 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif non eksperimental. Pengumpulan data secara retrospektif. Sampel pada penelitian sebanyak 112 rekam medik. Demografi pasien perempuan sebanyak 59 pasien (52,7%), dengan kelompok usia ≥ 60 tahun sebanyak 49 pasien 43,8%, dengan tekanan darah pada kategori hipertensi tingkat 3 sebanyak 44 pasien (39,3%), lama rawat inap 3 dan 5 hari dengan rata-rata 5 hari sebanyak 19 pasien (17%), hipertensi dengan penyakit penyulit gagal jantung kongestif sebanyak 65 pasien (58%). Penggunaan obat paling banyak adalah golongan diuretik kuat dengan jenis obat furosemid dengan frekuensi 109 item obat (28,5%) dan jumlah pasien yang menggunakan 81 pasien (72,3%), dosis dan aturan pakai yang diberikan adalah furosemid 20 mg/ml 1 kali sehari dengan frekuensi 39 item obat (10,2%) dan jumlah pasien yang menggunakan 38 pasien (33,9%), rute pemberian peroral dengan frekuensi 302 item obat (79,1%) dan jumlah pasien yang menggunakan 112 pasien (100%), dengan kombinasi 2 obat diuretik+ARB sebanyak 28 pasien (25%) dan obat tunggal ARB sebanyak 8 pasien (7,1%).